

**SOSIALISASI DAN BIMBINGAN TEKHNIS MENUJU SEKOLAH
ADIWIYATA BAGI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
DI KABUPATEN SLEMAN**

Oleh:

Regina Tutik Padmaningrum, Satino, Budiwati, dan
Bambang Ruwanto

ABSTRAK

Sekolah adiwiyata merupakan gerakan mengembangkan sekolah peduli, berbudaya, dan cinta lingkungan. Pada saat ini Badan Lingkungan Hidup Daerah Istimewa Yogyakarta bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten dan Kota sedang gencar melakukan sosialisasi dan bimbingan teknis terhadap beberapa sekolah untuk menjadi sekolah berpredikat adiwiyata. Sebagian besar sekolah di Kabupaten Sleman belum mengetahui tentang sekolah adiwiyata. Beberapa sekolah di Kabupaten Sleman secara fisik memiliki potensi yang sangat besar untuk menjadi sekolah adiwiyata sehingga dibutuhkan bimbingan teknis untuk mendapatkan predikat tersebut. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mensosialisasikan dan memberikan bimbingan teknis kepada beberapa Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Sleman. Setelah mengikuti kegiatan ini diharapkan warga sekolah memahami sekolah adiwiyata dan siap menjadi sekolah dengan predikat tersebut.

Sasaran kegiatan adalah Kepala Sekolah dan guru-guru, serta siswa SMP di Kabupaten Sleman, sebanyak 6 sekolah (30 peserta). Setiap sekolah mengirim 5 orang peserta. Pemecahan permasalahan dilakukan dengan kegiatan penyuluhan dan pelatihan serta bimbingan teknis untuk mengetahui kriteria sekolah adiwiyata dan langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapainya. Penyuluhan dan pelatihan dilaksanakan di aula SMP Pangudi Luhur, Moyudan pada hari Sabtu, 9 November 2013. Kegiatan diikuti oleh 28 peserta dari 6 SMP. Materi sosialisasi meliputi a) pengertian, kriteria, dan strategi menuju sekolah adiwiyata, 2) contoh program yang pernah disusun oleh tim Sekolah Adiwiyata SMP Pangudi Luhur 3) teknik menuju Sekolah Adiwiyata.

Peserta kegiatan tertarik dan sanggup membentuk Sekolah Adiwiyata. Sebanyak 58 % peserta kegiatan menguasai/memahami cara membentuk Sekolah Adiwiyata.

Kata kunci: Sekolah Adiwiyata, sosialisasi

**DISSEMINATION AND GUIDANCE FOR TECHNICALLY
TO ADIWIYATA SCHOOL FOR JUNIOR HIGH SCHOOL
DISTRICT SLEMAN**

by:

Regina Tutik Padmaningrum, Satino, Budiwati, and
Bambang Ruwanto

ABSTRACT

Adiwiyata school was a movement to develop school care, culture, environment and love. At the moment the Environment Agency of Yogyakarta Special Region in collaboration with the District Education Office and City are heavily socialized and technical guidance to the schools to be predicated adiwiyata school. Most schools in Sleman not know about the adiwiyata school. Some schools in Sleman physically had a huge potential to become a adiwiyata school so necessary technical guidance to get the title. This service activities aimed to promote and provide technical guidance to some Junior High Schools in Sleman. After participating in this activity were expected to understand the school community adiwiyata school and ready to become the school with honors.

Target activity was the principal and teachers, as well as junior high school students in Sleman district, as many as six schools (30 participants). Each school sent 5 participants. Solving problems was done with extension activities and training and technical guidance to determine criteria adiwiyata school and the steps that must be taken to achieve it. Counseling and training carried out in the Pangudi Luhur junior High School hall, Moyudan on Saturday, November 9, 2013. The activity was followed by 28 participants from 6 Junior High School. Socialization materials include a) understanding, criteria, and strategies toward adiwiyata school, 2) sample program ever devised by a team of Pangudi Luhur Junior High School 3) techniques to the Adiwiyata School.

Participants interested in and capable of forming activity Adiwiyata School. A total of 58% of the participants in the mastering / understand how to form Adiwiyata School.

Keywords: Adiwiyata School, socialization